

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF DOW JONES ISLAMIC MARKET CHINA (DJICHKU), DOW JONES ISLAMIC MARKET KUWAIT (DJIMKW), DOW JONES INDUSTRIAL ENGINEERING (DJUSIQ) ON JII 70 INDONESIA IN 2020-2023

M. Asri Setiawan^{1*}

¹ Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIESNU) Bengkulu

*Email: masrisetiawan20@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine empirically the influence of DOW JONES ISLAMIC MARKET CHINA (DJICHKU), DOW JONES ISLAMIC MARKET KUWAIT (DJIMKW), DOW JONES INDUSTRIAL ENGINEERING (DJUSIQ) ON JII 70 INDONESIA YEAR 2020-2023. This research uses quantitative research methods, using multiple linear regression analysis models. Data collection uses secondary data sourced from related data documentation. Data is taken from the monthly closing prices of each variable from 2020-2023 (36 months). The tests in this study used the t test and F test and were processed using SPSS 22. The results showed that DJICHKU, DJIMKW, had a significant influence on JII both partially and simultaneously, while DJUSIQ world did not have a significant influence on JII partially but simultaneously had an influence significantly to JII.

Keywords: DJICHKU, DJIMKW, DJUSIQ, JII

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh DOW JONES ISLAMIC MARKET CHINA (DJICHKU), DOW JONES ISLAMIC MARKET KUWAIT (DJIMKW), DOW JONES INDUSTRIAL ENGINEERING (DJUSIQ) TERHADAP JII 70 INDONESIA TAHUN 2020-2023. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif metode, menggunakan model analisis regresi linier berganda. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi data terkait. Data diambil dari harga penutupan bulanan masing-masing variabel dari tahun 2020-2023 (36 bulan). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F dan diolah menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DJICHKU, DJIMKW, Berpengaruh secara signifikan terhadap JII baik secara parsial maupun secara Simultan sedangkan DJUSIQ dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap JII secara parsial namun secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap JII.

Kata Kunci: DJICHKU, DJIMKW, DJUSIQ, JII

1. PENDAHULUAN

Pasar Modal Syariah adalah seluruh kegiatan di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Pasar modal syariah Indonesia merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (Idx.co.id)

Di Indonesia, pasar modal yang menerapkan sistem syariah Islam dalam operasionalnya sementara ini masih dalam bentuk indeks, yaitu Jakarta Islamic Indeks (JII) pada PT. Bursa Efek Indonesia. Ditinjau dari

segi landasan hukum positif Indonesia, sampai saat ini belum terdapat undang-undang khusus pasar modal syariah kecuali dalam bentuk keputusan ketua badan pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. kep. 130/BI/2006 tentang Penerbitan Efek Syariah pada tanggal 23 November 2006. Meskipun demikian, praktik investasi secara syariah sudah berjalan sejak pertengahan 1997 melalui instrumen pasar modal berbasis syariah, yaitu reksadana syariah dan obligasi syariah yang

dikeluarkan indosat pada tahun 2002. (Iswi dan Serwianto, 2010:11)

Era kebangkitan pasar modal syariah Indonesia dimulai pada tahun 2011 dimana pada saat itu banyak gebrakan inovasi diluncurkan ke pasar diantaranya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Fatwa DSN MUI Nomor 80 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Di Pasar Reguler Bursa Efek, serta Sharia Online Trading System (SOTS). SOTS adalah sistem pertama di dunia yang dikembangkan untuk memudahkan investor syariah dalam melakukan transaksi saham sesuai prinsip islam.

Sejak momen kebangkitan tersebut, Pasar Modal Syariah dirasakan memiliki energi baru untuk terus bertumbuh sehingga mampu menorehkan milestone-milestone baru secara konsisten, diantaranya:

- Peluncuran Rekening Dana Nasabah (RDN) Syariah pertama di tahun 2013;
- Peluncuran Roadmap pertama Pasar Modal Syariah dan Berdirinya Galeri Investasi Syariah (GIS) pertama di tahun 2015;
- BEI pertama kali meraih penghargaan internasional The Best Supporting Institution in Islamic Finance dari GIFA di tahun 2016;
- Peluncuran Zakat Saham Pertama dan Peluncuran Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) di tahun 2017;
- Peluncuran Wakaf Saham Pertama, peluncuran fatwa DSN-MUI No.124 terkait kesesuaian syariah dalam Layanan Jasa Penyimpanan dan Penyelesaian di KSEI, serta BEI meraih pertama kali penghargaan The Best Islamic Capital Market Award dari GIFA di tahun 2019;
- Selanjutnya di tahun 2020, untuk makin menyempurnakan landasan kesyariaha'an di Pasar Modal, DSN MUI menerbitkan Fatwa No. 135 tentang Saham dan Fatwa No. 138 terkait kesesuaian syariah dalam Mekanisme Kliring dan Penjaminan di KPEI.

Indeks Harga Saham

Indeks saham adalah ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih

berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala. Tujuan/manfaat dari indeks saham antara lain:

- Mengukur sentimen pasar,
- Dijadikan produk investasi pasif seperti Reksa Dana Indeks dan ETF Indeks serta produk turunan,
- Benchmark bagi portofolio aktif,
- Proksi dalam mengukur dan membuat model pengembalian investasi (return), risiko sistematis, dan kinerja yang disesuaikan dengan risiko, serta
- Proksi untuk kelas aset pada alokasi aset.

Informasi berikut ini adalah indeks saham.

1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
Indeks yang mengukur kinerja harga semua saham yang tercatat di Papan Utama dan Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia.
2. IDX80
Indeks yang mengukur kinerja harga dari 80 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.
3. LQ45
Indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.
4. IDX30
Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.
5. IDXQuality30
Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang secara historis perusahaan relatif memiliki profitabilitas tinggi, solvabilitas baik, dan pertumbuhan laba stabil dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik. (Brights.id)
Indeks Dow Jones adalah pertama kali diperkenalkan para editor harian The Wall Street Journal. Mereka adalah bagian dari perusahaan Dow Jones & Co. Penciptanya adalah pendiri perusahaan ini, yaitu Charles Dow dan Edward Jones, seorang ahli

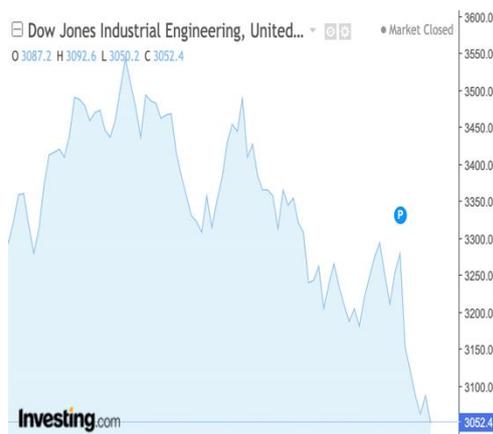
statistik. Karena asal tersebut, indeks ini diberi nama Dow Jones.

Perhitungan indeks saham pertama kali dilakukan pada 26 Mei 1896. Namun, hasilnya justru tidak diterbitkan di Wall Street Journal, tetapi Customer's Afternoon Letter. Perusahaan yang masuk dalam perhitungan indeks pada saat itu hanya berjumlah 12 perusahaan. Puluhan tahun kemudian, yaitu 1928, indeks diperluas dan mencapai 30 emiten.

Dua belas emiten yang termasuk dalam peluncuran awal indeks Dow Jones merupakan perusahaan kereta api, perusahaan kapas, gas, gula, tembakau, dan minyak. Salah satunya, General Electric yang menjadi anggota indeks sejak awal hingga 2016.

Awal penghitungan fokus pada mayoritas perusahaan transportasi yang merupakan saham yang tumbuh pada masa itu. Itulah sebabnya, istilah rata-rata harga saham dikenal dengan istilah Rata-Rata Transportasi. Pada 1896, indeks transportasi dan industrial dibagi hingga muncul DJIA.

Berikut pergerakan saham **Dow Jones Industrial Engineering (DJUSIQ)** USA



Sumber: Investing.com

Pergerakan ekonomi Amerika Serikat yang fluktuatif dan mengarah pada industri membuat emiten berubah. Bukan lagi didominasi oleh perusahaan yang bergelut di bidang komoditas, tetapi telah menuju ke arah perusahaan konsumen serta teknologi.

Agar dapat menjadi penghuni indeks Dow Jones, suatu perusahaan harus sangat besar. Perusahaan ini juga merupakan pemimpin pasar pada industri tersebut.

Sejak pendiriannya hingga saat ini, banyak perusahaan keluar masuk dalam perhitungan indeks tersebut. (Akselaran.co.id)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda. Data dalam penelitian ini adalah seluruh data dari **DOW JONES ISLAMIC MARKET CHINA (DJICHKU X1)**, **DOW JONES ISLAMIC MARKET KUWAIT (DJIMKW X2)**, **DOW JONES INDUSTRIAL ENGINEERING (DJUSIQ X3)**, dan **JII 70 (Y)** yang diperoleh dari website investing.com, Data diambil dari harga penutupan bulanan masing masing variabel dari tahun 2020-2023 dengan menggunakan data bulanan (36 bulan) dan proses pengolahan data menggunakan program spss 26.

3. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan oleh Beik dan Fatmawati (2014) menemukan bahwa Jakarta Islamic Index dipengaruhi secara positif oleh Dow Jones Islamic Market Index Europe (DJIEU), Dow Jones Islamic Market Index Malaysia (DJIMY), dan Industrial Production Index (IPI), serta dipengaruhi secara negatif oleh Dow Jones Islamic Market Index Jepang (DJJIP), Islamic Market Index Amerika Serikat (IMUS), M2, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Suriani, et al (2015) dalam artikelnya yang berjudul "Impact of Exchange Rate on Stock Market" menggunakan metode uji ADF menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara nilai tukar dan harga saham di Pakistan selama Januari 2004 sampai Desember 2009.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh: **DOW JONES ISLAMIC MARKET CHINA (DJICHKU X1)**, **DOW JONES ISLAMIC MARKET KUWAIT (DJIMKW X2)**, **DOW JONES INDUSTRIAL ENGINEERING**

(DJUSIQ X3), JII 70 (Y). Rumus regresi linier bergada sebagai berikut:\n $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$ \nY : Jakarta Islamic Index (JII)\nA : Konstanta\nb : Koefisien garis regresi\nX1 : DOW JONES ISLAMIC MARKET CHINA (DJICHKU)\nX2 : DOW JONES ISLAMIC MARKET KUWAIT (DJIMKW)\nX3 : DOW JONES INDUSTRIAL ENGINEERING (DJUSIQ)

Tabel -Tabel Hasil Regresi

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DJUSIQ, DJICHKU, DJIMKW ^b		Enter
a. Dependent Variable: JII			
b. All requested variables entered.			

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.563 ^a	.317	.255	5002.96929	2.596
a. Predictors: (Constant), DJUSIQ, DJICHKU, DJIMKW					
b. Dependent Variable: JII					

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel Hasil Uji ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	383868256.8	3	127956085.6	5.112	.005 ^b
		55		18		
	Residual	825980156.2	33	25029701.70		
		26		4		
Total		1209848413.081	36			
a. Dependent Variable: JII						
b. Predictors: (Constant), DJUSIQ, DJICHKU, DJIMKW						

Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1401.419	5492.399			
	DJICHKU	.038	.016	.347	.984	1.016
	DJIMKW	.095	.042	.362	.822	1.217
	DJUSIQ	.098	.152	.102	.831	1.204
a. Dependent Variable: JII						

Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023

Tabel Hasil Uji F

F	SIG
5.112	.005

Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023

Tabel Hasil Uji T

T	Sig.
-.255	.800
2.394	.023
2.279	.029
.646	.523

Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023

Tabel Koefisien Korelasi

Coefficient Correlations ^a					
Model		DJUSIQ	DJICHKU	DJIMKW	
1	Correlations	DJUSIQ	1.000	.066	-.411
		DJICHKU	.066	1.000	-.124
		DJIMKW	-.411	-.124	1.000
Covariances	DJUSIQ	.023	.000	-.003	
	DJICHKU	.000	.000	-8.328E-5	
	DJIMKW	-.003	-8.328E-5	.002	

a. Dependent Variable: JII

Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023

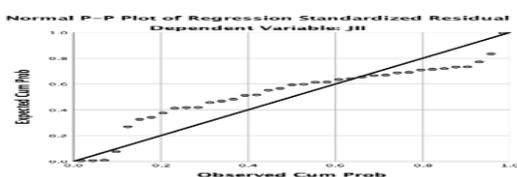
Tabel Residual Statistik

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	7900.6206	22446.5938	17977.4324	3265.42603	37
Std. Predicted Value	-3.086	1.369	.000	1.000	37
Standard Error of Predicted Value	1008.504	3732.062	1531.530	608.555	37
Adjusted Predicted Value	-.331.8333	22873.0645	17908.7881	3877.29179	37
Residual	-12721.37891	.00000	4789.97842	37	
Std. Residual	-2.565	2.543	.000	.957	37
Std. Deleted Residual	-2.814	3.263	.005	1.081	37
Deleted Residual	15440.95312	-20953.83398	68.64430	6228.77381	37
Std. Deleted Residual	-3.178	3.905	-.006	1.202	37
Mahal. Distance	.490	19.060	2.919	3.989	37
Cook's Distance	.000	1.723	.093	.305	37
Centered Leverage Value	.014	.529	.081	.111	37

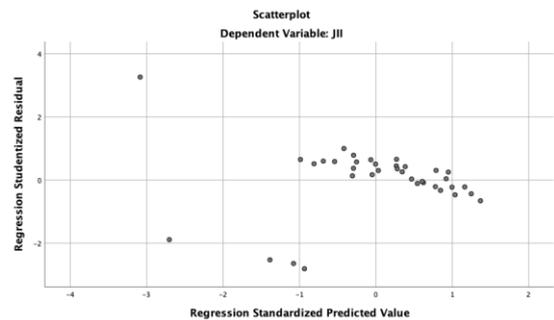
a. Dependent Variable: JII

Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023

Tabel Scatter Plot



Sumber: Data Diolah SPSS 26, 2023



UJI HIPOTESIS

Uji t

Uji t atau uji signifikansi secara parsial digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas (independen) berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari **DOW JONES ISLAMIC MARKET CHINA (DJICHKU X1), DOW JONES ISLAMIC MARKET KUWAIT (DJIMKW X2), DOW JONES INDUSTRIAL ENGINEERING (DJUSIQ X3) secara parsial terhadap JII 70 (Y)**. Menurut (Sujarweni, 2014:11), jika sig t > 0.05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan dan jika sig t < 0.05 maka ada pengaruh yang signifikan. Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

- Pengujian Hipotesis 1 (Pengaruh DJICHKU terhadap JII)

Nilai signifikansi untuk DJICHKU (X1) adalah sebesar 0.02 yang berarti sig t (0.00) < 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa harga saham indeks DJICHKU (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap JII (Y). Hal ini tidak terlepas dari peran indeks DOW JONES ISLAMIC MARKET CHINA (DJICHKU) yang merupakan rata – rata indeks terbesar di ASIA, oleh karena itu pergerakannya sering mempengaruhi pergerakan indeks-indeks saham di seluruh asia termasuk indonesia yakni, (JII).
- Pengujian Hipotesis 2 (Pengaruh DOW JONES ISLAMIC MARKET KUWAIT (DJIMKW) terhadap JII)

Nilai signifikansi untuk DJIMKW (X2) adalah sebesar 0.023 yang berarti sig t (0.00) < 0.05. Hal ini berarti bahwa harga saham indeks DJIMKW (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap JII (Y). Hal ini sejalan dengan teori yang membenarkan adanya hubungan positif antara DJIMKW terhadap JII.

c. Pengujian Hipotesis 3 (Pengaruh DOW JONES INDUSTRIAL ENGINEERING (DJUSIQ) terhadap JII)

Nilai signifikansi untuk DJUSIQ (X3) adalah sebesar 0.52 yang berarti $t(0.00) > 0.05$. Hal tersebut berarti bahwa Harga saham indeks DJUSIQ (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap JII (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lawrence (2013) dan Rusbariandi (2012) bahwa harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayitno (2012) yang menyebutkan bahwa harga emas berpengaruh positif terhadap harga saham.

UJI F

Menurut (Sugiyono, 2014:5), Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh DJICHKU(X1), DJIMKW (X2), DJUSIQ (X3), secara simultan atau bersamaan terhadap JII (Y). Menurut Sujarweni (2014:154), jika nilai $sig > 0.05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan. Jika nilai $sig < 0.05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan. Maka sesuai dengan hasil penelitian Tingkat Nilai signifikansi untuk uji F adalah sebesar $0.00 < 0.05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara simultan terdapat hubungan positif antara DJICHKU, DJIMKW, DJUSIQ terhadap JII.

5. KESIMPULAN

1. Variabel DJICHKU secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pergerakan JII. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.00 lebih kecil dari taraf signifikansi (0.05)
2. Variabel DJIMKW secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pergerakan JII. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.023 lebih kecil dari taraf signifikansi (0.05)
3. Variabel DJUSIQ secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap

pergerakan JII. Hal ini ditunjukkan dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0.523 lebih besar dari taraf signifikansi (0.05)

6. DAFTAR PUSTAKA

- Beik, I.S. & S.W. Fatmawati. 2014. Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics), Vol. 6 (2):147-166. Bursa Efek Indonesia (BEI) 2000-2013.
- Ekananda, mahyus. 2014. Ekonomi internasional. Jakarta: Erlangga
- Iswi Harianti, R. Serfianto. 2010. Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal. Jakarta: Visi Media.
- Norhadi. 2013. Pasar Modal, Yogyakarta: Graha ilmu
- Prathama, Y C. 2012. Pengaruh Indeks Regional Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) JURNAL BISNIS STRATEGI 1 Vol. 21 No. 1 Juli 2012: 72-94